

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Dakwah Melalui Pementasan Seni Teater

Dalam semua kegiatan dakwah perlu adanya formula khusus agar dakwah bisa diterima oleh *mad'u* tentunya harus dengan menggunakan metode dakwah yang tepat, maka dari itu harus didukung oleh strategi atau cara yang tepat pula. Dan semua itu telah diajarkan oleh baginda alam Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya, strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Adapun beberapa macam strategi dakwah dalam pementasan seni teater kain hitam Gesbica yaitu :

1. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Yang di mana strategi dakwah ini memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin sebagai mitra dakwah. Adapun hal yang dilakukan sebelum *pra* pementasan yaitu dengan cara melakukan *reading* naskah, yang bertujuan untuk pengenalan teater yang akan kami tampilkan dan merupakan langkah awal sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu juga, dengan adanya *reading* naskah yang dilakukan sebelum pementasan dimulai, diharapkan dapat memahami dan mendalami sesuai dengan apa yang harus diperankan ketika pementasan tiba.

2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Merupakan metode dakwah yang memfokuskan pada aspek akal dan pikiran, dan mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Adapun strategi rasional yang dilakukan yaitu program bedah naskah. Yang di mana sebelum memainkan teater kita harus memahami terlebih dahulu isi pesan dari naskah teater tersebut. Selain itu juga kita harus melakukan beberapa riset sesuai peran yang akan dimainkan.

Adapun hal lain yang dilakukan setelah program bedah naskah ini adalah melakukan sesi diskusi, yang di mana akan menyampaikan materi atau opininya terkait teater yang akan ditampilkan, setelah itu kami membuka sesi tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti dalam pementasan yang akan dilakukan, sehingga dapat menampilkan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Strategi Inderawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi ini disebut juga dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Merupakan metode dakwah yang berorientasi pada *panca indera* dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Sebagaimana yang telah disinggung di dua strategi sebelumnya yaitu melakukan *reading* naskah dan bedah naskah agar dapat memahami isi pesan yang akan diperankan atau ditampilkan.

Pada strategi inderawi ini yang dilakukan adalah mencari hasil riset observasi atau penelitian terkait dengan teater yang ditampilkan agar tidak salah penyampaian makna pada audiens,

selain itu juga kami melakukan latihan rutin sesuai jadwal yang ditentukan, dan berusaha semaksimal mungkin akan mendapatkan hasil terbaik sesuai yang diinginkan dan diharapkan.

Adapun strategi umum yang dilakukan dalam pementasan seni teater yaitu terdapat tiga bagian pra produksi, produksi dan pasca produksi. Selain itu juga pementasan teater kain hitam ini selalu mengangkat nilai sejarah Islami yang di dalamnya selalu mengandung hikmah atau bisa diambil hikmahnya.

Teater kain hitam ini memiliki warna tersendiri dalam setiap pementasannya. Bukan hanya sekedar menampilkan teater akan tetapi juga mengangkat isu-isu kebudayaan lokal yang mungkin belum banyak orang ketahui. Di setiap pementasannya selalu memenuhi ruang nutrisi yang baik serta mengandung nilai-nilai keagamaan yang ditampilkan melalui dialog dan juga cerita yang diangkat.

Selain itu juga teater kain hitam ini memiliki konsep yang matang dan menyeluruh di setiap pementasannya, dan teater ini bisa mencakup semua kalangan. Salah satu contohnya adalah konsep roadshow yang merupakan juga program atau aktivitas yang dilakukan pada teater kain hitam ini. Bagi penulis itu sangatlah efektif untuk memperkenalkan kesenian dan kebudayaan lokal ke penjuru masyarakat.

B. Respons Penonton Terhadap Pementasan Seni Teater Pada Kain

Hitam GESBICA UIN SMH Banten.

Respons di sini merupakan respons dalam bentuk wacana atau tanggapan penonton ketika menonton pertunjukan teater kain hitam GESBICA yang di mana respons ini merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa penonton pementasan teater Kain Hitam. Adapun tabel hasil wawancara dan respons penonton pada pementasan teater kain hitam yaitu sebagai berikut :

No	Narasumber	Hasil wawancara
1.	Dita Septiani (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	<p>Nilai keislaman yang saya dapat dari penampilan teater kain hitam (Syekh Siti Jenar) yaitu dari segi nilai akidah dan akhlak.</p> <p>Pesan keislaman yang dapat diambil yaitu tentang <i>hablumminannas</i> (mencintai sesama manusia), saling mengasihi, saling menghormati satu</p>

		<p>sama lain dan tidak saling membenci, karena dalam Alquran dijelaskan bahwa kita tidak boleh mengolok-olok suatu kaum, karena bisa jadi kaum yang diolok-olok lebih baik dari pada kaum yang mengolok-olok.</p> <p>Pesan teaternya tentu bisa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, karena berdasarkan pesan Islam di atas sangatlah relevan dengan kehidupan kita yang bermasyarakat harus saling</p>
--	--	--

		<p>menghormati satu sama lain dan menjaga sopan santun kepada sesama sehingga tidak terjadi permusuhan.</p> <p>Yang menarik dari penampilan teater kain hitam, tertata dan rapi di setiap adegan atau dialog pementasan.</p> <p>Penuh latihan yang matang, dan menyentuh rohani karena benar-benar sesuai dengan konsep dan alur ceritanya dikemas dengan semenarik mungkin sehingga tidak membuat</p>
--	--	--

		<p>penonton merasa bosan dan jenuh.</p> <p>Yang memotivasi untuk menonton pementasan teater kain hitam yaitu karena rasa penasaran, teater kain hitam patut diacungi jempol karena telah melahirkan dan merilis karya-karyanya dari berbagai versi yaitu dari nilai sosial, budaya, ekonomi, politik bahkan nilai religius keislamannya pun juga ada.</p>
4.	Lutfia Rahayu (Program	Nilai keislaman yang dapat diambil

	Studi Asuransi Syariah)	<p>yaitu tentang meditasi diri (muhasabah diri) yang di mana menjadi pengingat bagi kita mengenai tujuan hidup di dunia semata-mata hanya untuk Allah SWT.</p> <p>Pesan keislaman dalam setiap pementasannya dapat diterima dengan baik karena mudah dipahami dan dimengerti, selain itu juga menarik dan selalu membuat penonton penasaran setiap adegan dan dialog yang akan dimainkannya.</p>
--	-------------------------	--

		<p>Insyaaallah bisa juga diterapkan di kehidupan sehari-hari karena di kain hitam juga mengajarkan kita agar selalu berprasangka baik kepada sesama, dan lebih mengarah kepada hal ketauhidan yaitu mendekatkan diri kepada Allah.</p> <p>Yang menarik dari setiap penampilannya yaitu dari segi kostum dan pengambilan judul atau naskah dalam teaternya.</p> <p>Yang memotivasi</p>
--	--	---

		<p>adalah rasa penasaran dan ingin tahu isi pesan dari pementasannya.</p>
	<p>Muhamad Abi Dunya (Universitas Serang Raya Jurusan Akutansi)</p>	<p>Nilai keislamannya dapat diambil dari pementasan kain hitam adalah tentang hablum minalah dan hablum minannas, Hubungan dengan ALLAH haruslah baik begitu pula dengan manusia.</p> <p>Pesan keislaman dengan kain hitam dapat ditangkap dengan baik karna selalu mengangkat nilai sejarah islami serta banyak pula nilai-nilai islami yang bisa diambil</p>

	<p>hikmahnya.</p> <p>Pesan teaternya tentu dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari jika pesan didalamnya selalu mengajak pesan dalam kebaikan.</p> <p>Ketika melihat teater yang bertajuk keislaman dimainkan oleh teater kain hitam semakin kuat gerohnya kita sebagai umat muslim.</p> <p>Memotivasi untuk melihat pementasan kain hitam selalu menarik disetiap trailernya sehingga</p>
--	---

		menarik untuk menonton trailernya.
4	Ikfal Wahyudin (Guru SD khalifah Serang)	<p>Nilai keislaman yang didapat adalah nilai nilai untuk mengingat sang pencipta dan bagaimana kita sebagai manusia dapat bermanfaat untuk sesama dan mengajarkan kepada kita untuk dapat menjaga keseimbangan alam beserta isinya.</p> <p>Pesan keislaman yang disampaikan mudah dimengerti dan sangat menarik sehingga para pennton</p>

	<p>dibuat penasaran disetiap adegan naskahnya.</p> <p>Karna pesan teaternya mengajak kearah positif maka dapat dilakukan dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>Yang menarik dari pementasan kain hitam adalah pengambilan tema dari setiap naskahnya dan kostum para pemainnya.</p> <p>Disetiap penampilannya selalu keren dan menjadi apresiator</p>
--	---

		<p>dan saya tidak pernah bosan menonton teater pementasan kain hitam.</p>
	<p>Linda Putri Ningsuh (Program Studi PGMI)</p>	<p>Nilai keislaman yang dapat diambil tentang tauhid bahwa tiada tuhan selain ALLAH dalam teater ini diungkapkan dalam frasa "<i>Lailahaillah</i>" tiada tuhan yang berhak disembah selain ALLAH.</p> <p>Dalam penampilan Syekh Siti Jenar mengjarkan bagaimana cara kita bertukar pikiran dengan orang orang yang</p>

		<p>masih kental dengan tradisi kejawen, dengan adanya teater kain hitam mengajarkan kita semakin mendekati diri kepada sang pencipta.</p> <p>Ketika mereka menampilkan cerita Syekh Siti Jenar saya menjadi tahu siapa itu Syekh Siti Jenar dan bagaimana cara beliau menyampaikan ajaran Islam di lingkungan yang masih kental dengan adat kejawen.</p>
--	--	--

		Teater Kain Hitam selalu menarik di setiap penampilannya dan keren.
	Fikri (Komunitas Sudirman 30)	

Pementasan teater Kain Hitam selalu bermuatan atau bermateri yang tidak terlepas dari nilai sosial dan budaya selain itu juga terdapat nilai keislaman atau religius sehingga seni teater dapat dijadikan sebagai media dakwa. Adapun hal perlu diperhatikan adalah konsep pementasan yang perlu dipertahankan, banyak nilai dari setiap garapan yang akan membentuk militansi serta bertanggung berorganisasi diharapkan teater kain hitam akan terus berkarya, uji sensitifitas diri dan ekspresikan lewat seni.